

INDIKATOR KINERJA UTAMA ESSELON IV  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BARITO KUALA

NO	TUJUAN	KINERJA UTAMA/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN ALASAN MEMILIH INDIKATOR KINERJA	FORMULASI/ CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		4	5	12			
1.	Meningkatkan Kualitas kajian dan penilaian terhadap dokumen lingkungan	Terlaksananya kajian dan penilaian terhadap dokumen lingkungan	Jumlah anggota sekretariat komisi/Tim Teknis dan Komisi penilai Amdal yang kompeten	- Untuk mengetahui bagaimana suatu komponen lingkungan akan berubah akibat adanya suatu aktivitas/kegiatan manusia, maka dilakukan perkiraan dampak potensial lingkungan	$x = \text{Jumlah yang mengikuti diklat dalam 1 Tahun}$	Seksi Penilaian dan Evaluasi dokumen Lingkungan	Data Primer
			Jumlah dokumen AMDAL dan UKL-UPL	- Untuk mengetahui bagaimana suatu komponen lingkungan akan berubah akibat adanya suatu aktivitas/kegiatan manusia, maka dilakukan perkiraan dampak potensial lingkungan	Jumlah dokumen AMDAL dan UKL-UPL yang dikeluarkan selama 1 tahun	Seksi Penilaian dan Evaluasi dokumen Lingkungan	Data Primer
			Jumlah dokumen SPPL	- Untuk mengetahui bagaimana suatu komponen lingkungan akan berubah akibat adanya suatu aktivitas/kegiatan manusia, maka dilakukan perkiraan dampak potensial lingkungan	Jumlah dokumen SPPL yang dikeluarkan selama 1 tahun	Seksi Penilaian dan Evaluasi dokumen Lingkungan	Data Primer

2.	Mewujudkan kota sehat dan berkelanjutan	Terlaksananya pembinaan kota sehat dan berkelanjutan	Jumlah desa yang dibina	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</li> <li>- Merupakan indikator untuk penilaian kota bersih, sehat dan nyaman</li> </ul>	X = Jumlah desa yang dilakukan pembinaan selama 1 (satu) tahun	Seksi Perencanaan Tata Lingkungan	-
3.	Mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan	Terlaksananya pembinaan sekolah	Jumlah sekolah yang dibina	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</li> <li>- Sekolah merupakan tempat/ sarana yang tepat untuk menerapkan pengelolaan lingkungan khususnya untuk kebersihan lingkungan</li> </ul>	Jumlah yang dilakukan pembinaan dalam 1 (satu) tahun yang ditetapkan dengan SK Bupati	Seksi Perencanaan Tata Lingkungan	
4.	Membantu menyelesaikan permasalahan lingkungan hidup di masyarakat	Terlaksananya Mediasi/ fasilitasi pengaduan masyarakat terhadap kasus lingkungan	Prosentase pengaduan masyarakat yang dimediasi/ difasilitasi	Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	$\frac{\text{Jumlah laporan masyarakat yang Dimediasi / difasilitasi}}{\text{Jumlah laporan masyarakat}} \times 100\%$	Seksi Hukum Lingkungan	Data laporan pengaduan seksi Hukum Lingkungan
5.	Untuk menilai ketaatan pelaku usaha/kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan LH	Terlaksananya pengawasan lingkungan	Jumlah usaha/ kegiatan yang dilakukan pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</li> <li>- PP No 27 tentang izin lingkungan yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan yang termuat dalam izin lingkungan</li> </ul>	Jumlah perusahaan yang diawasi selama 1 (satu) tahun	Seksi Hukum Lingkungan	Data BA/ laporan pengawasan seksi Hukum Lingkungan
6.	Menyediakan data lingkungan kualitas	Terlaksananya pemantauan	Jumlah sampel pemantauan air dan	Indikator untuk pemantauan kualitas lingkungan adalah informasi kondisi		Seksi Pemulihan Kerusakan	Lap Hasil Uji Laboratorium

	air dan udara ambien	lingkungan kualitas air dan udara ambien	udara ambien	lingkungan, informasi ini akan diperoleh dengan dilakukannya pengambilan sampel kualitas udara dan air di wilayah Kabupaten Barito Kuala	X = Jumlah sampel yang diambil di wilayah Kab. Batola	Lingkungan	(LHU)
7.	Mengetahui tingkat pencemaran kualitas udara	Terlaksananya pemantauan emisi sumber bergerak dan tidak bergerak	Jumlah sampel uji emisi sumber bergerak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</li> <li>- Adanya cerobong asap yang mengeluarkan hasil dari produksi diperusahaan dan rumah sakit</li> </ul>	X = jumlah sampel yang diuji (perusahaan)	Seksi Pengendalian Pencemaran Lingkungan	Lap hasil uji pemeriksanan laboratorium
8.			Jumlah sampel uji emisi tidak bergerak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</li> <li>- Kendaraan bermotor telah lama menjadi salah satu sumber pencemar udara sehingga perlu dilakukan pengujian dari asap kendaraan yang dikeluarkan untuk mengetahui sampai sejauh mana polusi yang dihasilkan.</li> </ul>	X = jumlah sampel yang diuji (kendaraan bermotor)	Seksi Pengendalian Pencemaran Lingkungan	Lap hasil uji pemeriksanan laboratorium
9.	Terciptanya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan	Terlaksananya pembentukan kelompok masyarakat peduli lingkungan	Jumlah kelompok masyarakat peduli lingkungan yang terbentuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</li> <li>- Kurangnya kepedulian masyarakat untuk mengelola lingkungan sehingga perlu adanya pembentukan kelompok masyarakat yang peduli</li> </ul>	X = Jumlah kelompok masyarakat yang terbentuk dalam 1 (satu) tahun	Seksi Pengendalian Pencemaran Lingkungan	Data DLH

				akan lingkungan			
10.	Tercapainya pendampingan pengelolaan sampah pada bank sampah dan kelompok masyarakat	Terlaksananya pengelolaan sampah secara terpadu	Jumlah bank sampah yang terbentuk dan aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</li> <li>- Salah satu faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup yang sampai saat ini masih tetap menjadi masalah besar bagi bangsa Indonesia adalah pembuangan sampah</li> </ul>	X = Jumlah bank sampah yang dibentuk dan aktif pada tahun terbentuk dan tahun selanjutnya	UPT Persampahan	Data DLH Data BPS
11.			Jumlah KK yang paham tentang pengurangan penurunan sampah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</li> <li>- Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah</li> </ul>	X = Jumlah KK yang mengikuti bintek pengolahan sampah	UPT Persampahan	Data DLH Data BPS
12.	Menyediakan bibit pohon penghijauan	Tersedianya bibit pohon penghijauan	Jumlah pohon yang ditanam di wilayah Kab. Barito Kuala	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</li> <li>- Masih banyaknya lahan yang tersedia (terbuka)</li> </ul>	X = Jumlah pohon yang ditanam pertahun	Kasi Kawasan konservasi Setempat	BPDAS Barito Banjarbaru
13.	Menyediakan bibit pohon mangrove	Tersedianya bibit pohon mangrove	Jumlah pohon yang ditanam di kawasan pesisir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</li> <li>- Masih banyaknya lahan dalam kondisi rusak</li> </ul>	X = Jumlah pohon mangrove yang ditanam pertahun	Kasi Kawasan konservasi Setempat	BPBD kab. batola

14.	Memanfaatkan limbah organik sebagai pengganti energi	Terlaksananya Pemanfaatan limbah organik menjadi energi	Jumlah KK yang memanfaatkan limbah untuk energi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</li> <li>- Banyaknya limbah ternak sapi yang tidak dimanfaatkan</li> </ul>	X = Jumlah pengadaan alat pengolah limbah untuk energi dalam satu tahun	Kasi Energi dan SDA	DLH dan BPS kab. Batola
			Jumlah KK yang paham tentang Biogas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</li> <li>- Banyaknya limbah ternak sapi yang tidak dimanfaatkan</li> </ul>	X = Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi	Kasi Energi dan SDA	DLH Kab. Batola

KEPALA DINAS,



HJ. FAHRIANA,SH,MH  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19650414 198691 2 003



	lingkungan hidup di masyarakat	kasus lingkungan										
5	Untuk menilai ketaatan pelaku usaha/kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan LH	Melakukan pengawasan	Jumlah usaha/ kegiatan yang dilakukan pengawasan	perusahaan	30	35	37	40	42	42	42	
6.	Menyediakan data lingkungan kualitas air dan udara ambien	Terlaksananya pemantauan lingkungan kualitas air dan udara ambien	Jumlah sampel pemantauan air dan udara ambien	sampel	15	29	50	60	70	80	80	
7.	Mengetahui tingkat	Terlaksananya pemantauan emisi sumber bergerak dan tidak bergerak	Jumlah sampel uji emisi sumber tidak bergerak	perusahaan	0	1	5	5	7	7	25	
8.	pencemaran kualitas udara	bergerak dan tidak bergerak	Jumlah sampel uji emisi sumber bergerak	kendaraan	0	100	150	200	250	300	1.000	
9.	Terciptanya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan	Terlaksananya pembentukan kelompok masyarakat peduli lingkungan	Jumlah kelompok masyarakat peduli lingkungan yang terbentuk	klp	45	1	5	5	5	5	66	
10	Tercapainya pendampingan pengelolaan sampah pada	Terlaksananya pengelolaan sampah secara terpadu	Jumlah bank sampah yang terbentuk dan aktif	unit	33	8	8	8	8	8	73	

	pada bank sampah dan kelompok masyarakat										
11			Jumlah KK yang paham tentang pengurangan penurunan sampah	KK	100	100	100	100	150	150	700
12.	Menyediakan bibit pohon penghijauan	Tersedianya bibit pohon penghijauan	Jumlah pohon yang ditanam di wilayah Kab. Barito Kuala	pohon	6.425	1.750	3.500	3.500	3.500	3.500	15.750
13.	Menyediakan bibit pohon mangrove	Tersedianya bibit pohon mangrove	Jumlah pohon yang ditanam di kawasan pesisir	pohon	2.200	1.500	3.000	3.000	3.000	3.000	13.500
14.	Memanfaatkan limbah organik sebagai pengganti energi	Terlaksananya Pemanfaatan limbah organik menjadi energi	Jumlah KK yang memanfaatkan limbah untuk energi	unit	41	5	10	10	10	10	86
			Jumlah KK yang paham tentang Biogas	orang	40	40	40	40	40	40	240

KEPALA DINAS,



HJ. FAHRIANA,SH,MH  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19650414 198691 2 003

**REVIU IKU ESSELON IV  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BARITO KUALA  
TAHUN 2017-2022**